



Penulis
ELLA WAHYUNI

**KOMPARASI FATWA DSN-MUI NO.116 DSN-MUI/IX/2017
DAN PUTUSAN IJTIMA ULAMA KOMISI FATWA SE-
INDONESIA KE 7 DALAM PERSPEKTIF FIQH
MUAMALAH TERHADAP CRYPTOCURRENCY
SEBAGAI UANG ELEKTRONIK**



**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU, 2025 M/1446 H**

**KOMPARASI FATWA DSN-MUI NO.116 DSN-MUI/IX/2017 DAN
PUTUSAN IJTIMA ULAMA KOMISI FATWA SE-INDONESIA
KE 7 DALAM PERSPEKTIF FIQIH MUAMALAH TERHADAP
CRYPTOCURRENCY SEBAGAI UANG ELEKTRONIK**



Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjanah Hukum (S.H)

Disusun Oleh:
ELLA WAHYUNI
NIM: 2111120013

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2025 M/ 1446 H**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul, "Komparasi Fatwa DSN-MUI No.116 DSN-MUI/IX/2017 Dan Putusan Ijtima Ulama Komisi Fatwa Se-Indonesia Ke 7 Dalam Perspektif Fiqih Muamalah Terhadap *Cryptocurrency* Sebagai Uang Elektronik" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik UINFAS Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan di daftar pustaka.
4. Bersedia skripsi ini diterbitkan di Jurnal Ilmiah Fakultas Syari'ah atas nama saya dan nama dosen pembimbing skripsi saya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu.....2025

Mahasiswa yang menyatakan



Ella Wahyuni

NIM. 2111120013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS SYARIAH

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa, Telp. (0736) 51276 51771, Fax. (0736) 51771 Bengkulu

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Ella Wahyuni Nim 2111120013 dengan judul
"Komparasi Fatwa DSN-MUI No.116 DSN-MUI/LX/2017 Dan Putusan Ijtima
Ulama Komisi Fatwa Se-Indonesia Ke 7 Dalam Perspektif Fiqih Muamalah
Terhadap *Cryptocurrency* Sebagai Uang Elektronik". Program Studi Hukum
Ekonomi Syariah Fakultas Syariah telah diperiksa dan diperbaiki sesuai saran
pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui untuk
diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri
Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Bengkulu, Juni 2025

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. Suwartin, S.Ag. M.A.

NIP: 196904021999031004


Edi Mulyono, M.E.Sy.

NIP: 1989051220201207



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU FAKULTAS SYARIAH

Jl. Raden Fatah Pagur Dewa, Telp.(0736) 51276 51771, Fax.(0736) 51771 Bengkulu

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Ella Wahyuni Nim 211120013 dengan judul **"Komparasi Fatwa DSN-MUI No.116 DSN-MUI/IX/2017 Dan Putusan Ijtima Ulama Komisi Fatwa Se-Indonesia Ke 7 Dalam Perspektif Fiqih Muamalah Terhadap Cryptocurrency Sebagai Uang Elektronik"**. Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 17 Juni 2025

Dan dinyatakan LULUS, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana hukum (SH) dalam Ilmu Hukum Ekonomi Syariah.

Bengkulu, 31 Juli 2025 M

06 Shafar 1447 H

Dekan



Prof. Dr. Suwariin, S.Ag, M.A
NIP. 196904021999031004

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

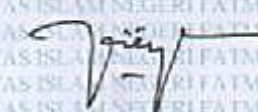
Sekretaris


Prof. Dr. Suwariin, S.Ag, M.A
NIP. 196904021999031004


Edi Mulyono, M.E.Sy
NIP. 1989051220201207

Penguji I

Penguji II


Dr. Miti Yarmunida, M.Ag
NIP. 197705052007102002


Dr. M. Aziz Zakiruddin, M.H
NIP. 1995042320201211007

MOTTO

Menuntut ilmu adalah takwa. Menyampaikan ilmu adalah ibadah.
Mengulang-ulang ilmu adalah zikir. Mencari ilmu adalah jihad.”

(Abu Hamid Al Ghazali)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin

Puji serta Syukur atas segala karuniamu ya Allah yang senantiasa memberikanku hidayah dan kekuatan hingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Di iringi dengan doa yang tulus dan ikhlas, maka skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada perempuan pekerja keras yang sehari-harinya bekerja sebagai petani Simia Hartati namanya perempuan itu dalah ibuku. Segala hal yang penulis tempuh saat ini tidak terlepas dari perannya. Hanya seuntai doa yang dapat penulis berikan semoga Allah SWT membalas segala amal kebbaikannya dengan berlipat ganda, aamiin.
2. Kepada saudara perempuanku (Wedyya Pratita Asmi) dan suaminya (Piggi Febri Antunius) yang selalu mendukung saya secara finansial maupun melalui doa, dan juga kepada kedua keponakanku (Kastyka Natalia dan Gabriello Nataniel)
3. Sahabat saya (Erike Agustin Rusmana dan Intan Wulan Sari) yang telah membantu saya terkhusus di dunia Pendidikan.
4. Kepada teman satu rumah saya selama menempuh perkuliahan (Nurjanah Heli Yensi) yang telah banyak melalui waktu bersama.
5. Kepada teman tukang rusuh dikosan (Fitri Rohana dan Heni Nopita Ariani) yang telah menjadi bagian dari cerita penting perjalanan Pendidikan penulis.
6. Almamater yang telah menjadi tempat bernaung dalam menuntut ilmu.

ABSTRAK

Komparasi Fatwa DSN-MUI No.116 DSN-MUI/IX/2017 Dan Putusan Ijtima Ulama Komisi Fatwa Se-Indonesia Ke 7 Dalam Perspektif Fiqih Muamalah Terhadap *Cryptocurrency* Sebagai Uang Elektronik
Oleh: Ella Wahyuni.

Pembimbing I: Prof. Dr. Suwarjin, M. A

Pembimbing II: Edi Mulyono, M.E.Sy

Skripsi ini merupakan hasil dari penelitian kepustakaan dengan judul: “Komparasi Fatwa Dsn-Mui No.116 DSN-MUI/IX/2017 Dan Putusan Ijtima Ulama Komisi Fatwa Se-Indonesia Ke 7 Dalam Perspektif Fiqih Muamalah Terhadap *Cryptocurrency* Sebagai Uang Elektronik” Tujuan penelitian yaitu untuk menjawab permasalahan mengenai Bagaimana perbedaan prinsip fiqih yang digunakan fatwa DSN-MUI No.116/DSN-MUI/IX/2017 dan putusan Ijtima Ulama Komisi Fatwa Se-Indonesia Ke 7 dalam menetapkan hukum uang elektronik dan *cryptocurrency* dan Bagaimana validitas uang elektronik dan *cryptocurrency* sebagai alat tukar menurut kriteria syariah dalam fatwa DSN-MUI No.116/DSN-MUI/IX/2017 dan Ijtima Ulama Komisi Fatwa Se-Indonesia Ke 7. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah library research dengan membandingkan Fatwa DSN-MUI dan Putusan Ijtima Ulama Komisi Fatwa. Berdasarkan penelitian tersebut maka dihasilkan. 1). DSN-MUI lebih bersifat terbuka terhadap teknologi keuangan baru dengan menerapkan prinsip fiqih: masalah mursalah, ‘urf, Taysir. Sedangkan Fatwa DSN-MUI lebih bersifat membatasi dan mencegah kerusakan dengan menggunakan landasan fiqih: Sadd al-Dzari’ah, Hifzh al-mal, dan tahqiq al-manat. 2). Menurut Fatwa DSN-MUI No. 116 DSN-MU Uang elektronik memenuhi syarat validitas yaitu: Terpenuhinya Rukun dan Syarat Akad dalam Muamalah, diterbitkan oleh otoritas resmi dan Bebas dari Unsur Gharar, Maysir, dan Riba. Sebaliknya, *cryptocurrency* tidak memenuhi

sebagian besar kriteria tersebut. Meskipun dapat digunakan sebagai media pertukaran dalam komunitas tertentu, cryptocurrency tidak diterbitkan oleh otoritas resmi, tidak dijamin oleh negara, serta tidak diakui sebagai alat pembayaran yang sah di Indonesia.

Kata Kunci: Cryptocurrency, Fatwa DSN-MUI, Ijtima' Ulama, Uang Elektronik, Komparasi.



ABSTRACT

Comparison of Fatwa DSN-MUI No. 116 DSN-MUI/IX/2017 and the Decision of the 7th Indonesian Ulama Council Fatwa Commission in the Perspective of Fiqh Muamalah on Cryptocurrency as Electronic Money.

By: Ella Wahyuni.

First Supervisor: Prof. Dr. Suwarjin, M. A

Supervisor II: Edi Mulyono, M.E.Sy

This thesis is the result of a literature review with the title: "Comparison of Fatwa DSN-MUI No. 116 DSN-MUI/IX/2017 and the Decision of the 7th Indonesian Ulama Council Fatwa Commission - Indonesia in the Perspective of Fiqh Muamalah Regarding Cryptocurrency as Electronic Money." The purpose of this research is to answer the question of how the principles of fiqh used in DSN-MUI Fatwa No. 116/DSN-MUI/IX/2017 and the decision of the 7th All-Indonesia Ulama Council differ in determining the legal status of electronic money and cryptocurrency, and how the validity of electronic money and cryptocurrency as a medium of exchange according to sharia criteria is determined in DSN-MUI Fatwa No. 116/DSN-MUI/IX/2017. -Indonesia in determining the legal status of electronic money and cryptocurrency, and how the validity of electronic money and cryptocurrency as a medium of exchange according to Sharia criteria is assessed in Fatwa DSN-MUI No. 116/DSN-MUI/IX/2017 and the Decision of the 7th National Ulama Assembly of the Fatwa Commission of Indonesia. The method used in this research is library research by comparing the DSN-MUI Fatwa and the Decision of the 7th Ijtima Ulama Fatwa Commission. Based on this research, the following conclusions were drawn: 1). The DSN-MUI is more open to new financial technologies by applying the principles of fiqh: *masalah mursalah*, *'urf*, and *taysir*. Meanwhile, the DSN-MUI fatwa is more restrictive and prevents damage by using fiqh principles: *Sadd al-Dzari'ah*, *Hifzh al-mal*, and *tahqiq al-manat*. 2). According to

DSN-MUI Fatwa No. 116 DSN-MU, electronic money meets the validity requirements, namely: the fulfillment of the pillars and conditions of a contract in transactions, issued by an official authority, and free from elements of uncertainty (gharar), gambling (maysir), and usury (riba). On the other hand, cryptocurrency does not meet most of these criteria. Although it can be used as a medium of exchange within certain communities, cryptocurrency is not issued by an official authority, is not guaranteed by the state, and is not recognized as a valid means of payment in Indonesia.

Keywords: Cryptocurrency, Fatwa DSN-MUI, Ijtima' Ulama, Electronic Money, Comparison.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha pengasih lagi Maha penyayang, saya panjatkan puja dan puji Syukur hadirat-Nya yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Komparasi Fatwa DSN-MUI No.116 DSN-MUI/IX/2017 dan Putusan Ijtima Ulama Komisi Fatwa Se-Indonesia Ke 7 Dalam Perspektif Fiqih Muamalah Terhadap Cryptocurrency Sebagai Uang Elektronik”. Shalawat beriring salam tak lupa pula pada junjungan baginda Nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa Cahaya islam dan iman dimuka bumi ini.

Adapun maksud dan tujuan dalam penyusunan penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh Program Strata 1 guna memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menerima banyak bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zulkarnain, M.Pd. Sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Prof. Dr. Suwarjin, M.A. sebagai Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu sekaligus pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan dengan penuh kesabaran.
3. Dr. Muhammad Aziz Zakiruddin, M.H sebagai ketua prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. Edi Mulyono, M.E.Sy. sebagai pembimbing ke II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan dengan penuh kesabaran.

5. Kepada ibu saya yang selalu memberikan dukungan dan doa untuk kesuksesan dan telah mengajari dan memberi banyak ilmu dengan penuh keikhlasan.
6. Bapak dan ibu dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan banyak ilmu selama masa perkuliahan.
7. Staf dan Karyawan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
8. Semua pihak yang telah turut berkontribusi nyata dalam proses penulisan skripsi ini peneliti menyadari bahwa bantuan sekecil apapun itu dari seluruh pihak yang telah berkontribusi sangat bermanfaat dan membantu. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan penelitian ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan penelitian ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, Juni 2025

Penulis

BENGKULU

Ella Wahyuni

DAFTAR ISI

COVER	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN PENGUJI	iii
PERNYATAAN KEASLIA	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTACT	ix
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 ii
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penelitian Terdahulu	8
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Penulisan	15
 BAB II LANDASAN TEORI	 16
A. Uang	16
B. <i>Cryptocurrency</i>	32
C. Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI)	52
D. Ijtima Ulama Komisi Fatwa	63
E. Metode Ijtihad DSN-MUI dan Komisis Fatwa MUI	66

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	100
A. Perbedaan prinsip fiqih yang digunakan fatwa DSN-MUI No.116/DSN-MUI/IX/2017 dan putusan Ijtima Ulama Komisi Fatwa Se-Indonesia Ke 7 dalam menetapkan hukum uang elektronik dan <i>cryptocurrency</i>	85
B. Validitas uang elektronik dan <i>cryptocurrency</i> sebagai alat tukar menurut kriteria syariah dalam fatwa DSN-MUI No.116/DSN-MUI/IX/2017 dan putusan Ijtima Ulama Komisi Fatwa Se-Indonesia Ke 7	93
BAB IV PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	100

